



NILAI-NILAI MOTIVASI BELAJAR BAHASA ASING DALAM TAFSIR SURAT AR-RUM AYAT 22

Salwa Nuril Istiqomah

Mahad Aisyah Binti Abu Bakar

Email: salwanurilistiqomah@gmail.com

ABSTRAK

Manusia membutuhkan komunikasi untuk membantu kelangsungan hidup, salah satunya dengan menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi. Bahasa merupakan alat komunikasi yang paling efektif dalam menyampaikan pesan, pikiran, perasaan, tujuan kepada orang lain dan memungkinkan untuk menciptakan kerja sama antar manusia. Sehingga peran bahasa menjadi sangat dominan dalam berbagai aktivitas keseharian manusia. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis nilai-nilai motivasi belajar bahasa asing yang terkandung dalam Tafsir Surat Ar-Rum ayat 22. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan analisis isi (*content analysis*). Data penelitian diperoleh dari buku-buku Tafsir Al-Qur'an yang menafsirkan Surat Ar-Rum ayat 22. Hasil analisis menunjukkan bahwa dalam Tafsir Surat Ar-Rum ayat 22 terdapat nilai-nilai motivasi belajar bahasa asing seperti: sebagai bentuk bahwa al-quran itu benar, sebagai bentuk mentadaburi ayat al-quran, belajar Bahasa asing termasuk bentuk mensyukuri nikmat yang telah Allah berikan, dengan mempelajari Bahasa asing kita mengetahui adanya perbedaan budaya, belajar bahasa asing sebagai sarana menyeru dan berdakwah kepada kebenaran. Kesimpulan penelitian ini adalah Tafsir Surat Ar-Rum ayat 22 mengandung nilai-nilai motivasi yang dapat mendorong umat Islam untuk belajar bahasa asing, khususnya dalam konteks komunikasi, ilmu pengetahuan, dakwah, dan toleransi antar umat beragama.

Katakunci: Bahasa asing, motivasi, tafsir.

ABSTRACT

Humans need communication to help survive, one of which is by using language as a communication tool. Language is the most effective communication tool in conveying messages, thoughts, feelings, goals to other people and makes it possible to create cooperation between people. So that the role of language becomes very dominant in various daily human activities. The aim of this research is to analyze the motivational values for learning a foreign language contained in the Tafsir of Surah Ar-Rum verse 22. This research uses a qualitative method with a content analysis approach. Research data was obtained from Tafsir Al-Qur'an books which interpret Surah Ar-Rum verse 22. The results of the analysis show that in the Tafsir of Surah Ar-Rum verse 22 there are motivational values for learning foreign languages such as: as a form that the Al-Quran is true, as a form of interpreting Al-Quran verses, learning foreign languages is a form of being grateful for the blessings that Allah has given. , by studying a foreign language we become aware of cultural differences, learning a foreign language is a means of calling out and preaching the truth. The conclusion of this research is that the Tafsir of Surah Ar-Rum verse 22 contains motivational values that can encourage Muslims to learn foreign languages, especially in the context of communication, science, da'wah and tolerance between religious communities.

Keywords: *Foreign language, motivation, interpretation.*

PENDAHULUAN

Bahasa memiliki peran yang sangat penting dalam komunikasi dan interaksi antarindividu maupun antarkelompok. Kemampuan berbahasa yang baik, khususnya bahasa asing, dapat membuka berbagai peluang dan kesempatan bagi seseorang. Seiring perkembangan zaman, kebutuhan akan penguasaan bahasa asing semakin meningkat sebagai dampak globalisasi dan kemajuan teknologi informasi. Oleh karena itu, motivasi untuk mempelajari bahasa asing menjadi faktor kunci agar seseorang dapat menguasainya dengan baik.

Al-Qur'an sebagai pedoman umat Islam juga menyinggung pentingnya mempelajari bahasa. Salah satu ayat yang berkaitan dengan hal tersebut adalah Q.S. Ar-Rum [30]: 22 yang artinya "Dan di antara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah menciptakan langit dan bumi dan berlain-lainan bahasamu dan warna kulitmu. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi orang-orang yang mengetahui." Ayat ini menjelaskan adanya keragaman bahasa sebagai salah satu tanda kebesaran Allah SWT. Keragaman bahasa ini dapat dimaknai sebagai anjuran untuk saling mempelajari bahasa satu sama lain. Menurut Wicaksono dalam artikelnya Bahasa adalah kemampuan yang dimiliki manusia untuk berkomunikasi dengan manusia lainnya. Dalam pembelajaran, bahasa digunakan untuk berkomunikasi. Bentuk komunikasi yang dilakukan adalah secara verbal maupun non verbal. Semua faktor dalam pembelajaran menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi untuk mencapai tujuan yang diinginkan (Wicaksono, 2016). Kemudian menurut Noermanzah Etika berbahasa ini sangat erat berkaitan dengan pemilihan kode bahasa, norma-norma sosial, dan sistem budaya yang berlaku dalam satu Masyarakat (Noermanzah, 2019). Menurut 'Ainiyah dalam jurnalnya mengatakan nilai-nilai multikultural yang terkandung..dalam Al-Qur'an.surat Ar-Rum ayat 22 menunjukkan adanya.sifat-sifat. (hal-hal) penting bagi

kehidupan manusia..untuk memahami dan menghargai perbedaan, serta menerapkan sikap pluralis dalam berinteraksi dengan orang lain yang berbeda dari kita, nilai-nilai tersebut yaitu: Perbedaan Bahasa dan Perbedaan Ras ('Ainiyah dkk).

Tulisan ini akan menganalisis nilai-nilai motivasi dalam mempelajari bahasa asing yang terkandung dalam penafsiran Q.S. Ar-Rum ayat 22. Analisis akan difokuskan pada beberapa kitab tafsir ulama. Diharapkan dapat diperoleh pemahaman mengenai urgensi mempelajari bahasa asing menurut perspektif al-Qur'an.

TINJAUAN PUSTAKA

Surat Ar-Rum ayat 22 berbunyi yang artinya:

"Dan di antara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah menciptakan langit dan bumi dan berlain-lainan bahasamu dan warna kulitmu. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi orang-orang yang mengetahui."

Beberapa artikel telah menganalisis ayat ini dalam konteks motivasi belajar bahasa asing:

1. Abdillah (2015) menunjukkan bahwa ayat ini menjelaskan keragaman Bahasa sebagai tanda kebesaran tuhan yang patut disyukuri. Ini memberi motivasi bagi muslim untuk mempelajari Bahasa asing guna memahami keragaman ciptaan Allah.
2. Asrori (2019) menjelaskan bahwa Islam memandang positif pembelajaran bahasa asing. Ayat ini menunjukkan pluralitas bahasa yang memotivasi umat Islam mempelajarinya untuk saling memahami.
3. Fauzi (2020) menyebut ayat ini mendorong Muslim belajar bahasa asing guna berdakwah. Kemampuan berbahasa memudahkan komunikasi lintas agama dan budaya dalam penyebaran Islam.

Persamaan:

1. Semua artikel sepakat bahwa ayat 22 Surat Ar-Rum memuat motivasi bagi umat Islam untuk belajar bahasa asing.
2. Artikel-artikel tersebut melihat keragaman bahasa dalam ayat itu secara positif, sebagai sesuatu yang perlu disyukuri dan dimanfaatkan.

Perbedaan:

1. Abdillah (2015) lebih menekankan unsur syukur atas keragaman Bahasa.
2. Asrori (2019) menekankan pluralitas bahasa untuk saling memahami.
3. Fauzi (2020) secara spesifik menjelaskan motivasi belajar bahasa asing untuk kepentingan berdakwah.

Berdasarkan semua poin diatas perbedaan yang terdapat dalam artikel ini adalah membahas berbagai macam nilai-nilai motivasi belajar bahasa asing dalam tafsir surat ar-rum ayat 22.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode *content analysis* atau analisis isi. Data yang digunakan adalah surat Ar-Rum ayat 22 beserta tafsirnya dari Tafsir Ibnu Katsir. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan studi kepustakaan terhadap sumber data tersebut (Juliansyah, 2016).

Analisis data diawali dengan melakukan mengumpulkan tafsir pada ayat

dan tafsir yang sesuai dengan nilai-nilai motivasi belajar bahasa asing (Abdussamad, 2004), Kemudian, temuan tersebut dikelompokkan ke dalam beberapa tema yang relevan (Agusta, 1992). Setelah itu, temuan dianalisis maknanya berdasarkan konteks sosiohistoris ketika ayat tersebut diturunkan dan relevansinya dengan konteks yang sesuai.

Validitas data penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dengan menggunakan tafsir-tafsir lain sebagai pembanding.

Dengan metode tersebut, penelitian ini diharapkan mampu menggali nilai-nilai motivasi dalam belajar bahasa asing berdasarkan tafsir Ar-Rum ayat 22 secara mendalam dan komprehensif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Terjemahan surat Ar-rum ayat 22

﴿وَمِنْ آيَاتِهِ خَلْقَ السَّمُوتِ وَالْأَرْضِ وَاخْتِلَافُ أَلْسِنَتِكُمْ وَالْوُجُوهِ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِّلْعَالَمِينَ﴾

"Dan diantara tanda-tanda (kebesaran) -Nya ialah penciptaan langit dan bumi, perbedaan bahasamu dan warna kulitmu. Sungguh, pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi orang yang mengetahui". (QS. Ar-Rum:22)

2. Pengertian surat Ar-rum

Surat *Ar-Rum* merupakan salah satu surat yang telah disepakati para ulama sebagai surat yang turun sebelum Nabi berhijrah ke Madinah, dengan kata lain *Makkiyah*. Nama surat ini "Ar-Rum" telah dikenal sejak masa Rasul *Shalahu 'Alaihi Wasallam*, sebagaimana diriwayatkan oleh at-Tirmidzi melalui Ibn Abbas dan Niyar Ibn Akram Al-Aslami. Penamaan demikian karena pada awal surat ini disebut kata *Ar-Rum* dan kata itu hanya disebut sekali dalam Al-Quran. Disamping itu, peristiwa yang diuraikan ayat-ayat ini menyangkut Byzantium yang sangat menarik perhatian kaum muslimin, sehingga dengan menyebut nama "Surat Ar-Rum" kaum muslimin langsung mengarah ke surat ke-30 dalam urutan *Mushaf* ini (Arif, 2020).

3. Tafsir Surat Ar-Rum Ayat 22

Dalam tafsir Ibnu Katsir Allah Ta'ala berfirman: وَمِنْ آيَاتِهِ "Dan di antara tanda-tanda kekuasaan-Nya", yang menunjukkan kekuasaan-Nya yang agung.

﴿خَلْقَ السَّمُوتِ وَالْأَرْضِ﴾ "Ialah menciptakan langit dan bumi", yaitu penciptaan langit dengan ketinggian, keluasan hamparan atapnya, kecemerlangan Bintang-bintangnya yang tetap dan beredar serta penciptaan bumi dengan kerendahan dan ketebalannya serta kandungan-kandungannya yang berbentuk gunung, oase, laut, padang pasir, hewan dan pohon-pohon.

Dan firman Allah: ﴿وَاخْتِلَافُ أَلْسِنَتِكُمْ﴾ "Dan berlain-lain(nya) lisan- lisanmu", yaitu bahasa-bahasa kalian. Ada yang berbahasa Arab, ada yang berbahasa Tartar, ada yang berbahasa Rum, ada yang berbahasa Perancis, ada yang berbahasa Barbar, ada yang berbahasa Habsyi, ada yang berbahasa Hindi, ada yang berbahasa 'Ajam, ada yang berbahasa Armenia, ada yang berbahasa Kurdi dan bahasa-bahasa lain, dimana tidak ada yang mengajarkannya kecuali Allah dan berbagai warna kulit manusia berbeda. Seluruh penduduk bumi bahkan penduduk dunia sejak diciptakan-Nya Adam hingga hari kiamat, semuanya memiliki dua mata, dua alis, hidung, dua buah pelipis, satu mulut dan dua pipi serta satu dengan yang lainnya tidak memiliki kesamaan, bahkan dibedakan dengan jalannya, sikapnya, atau pembicaraannya, baik nyata maupun

tersembunyi, yang hanya dapat terlihat jika melalui perenungan. Dan setiap wajah diantara mereka memiliki bentuk dan

Susunan pada dirinya sendiri yang yang tidak sama dengan yang lainnya. Seandainya mereka seluruhnya memiliki kesamaan dalam ketampanan atau kejelekan, niscaya dibutuhkan orang yang membedakan setiap salah satu diantara mereka dengan yang lainnya.

إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِّلْعُلَمِيِّينَ

“Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi orang-orang yang mengetahui.” (Arif, 2020).

4. Nilai-Nilai Motivasi Belajar Bahasa Asing

Sebagaimana yang telah kita ketahui, bahwa motivasi adalah sebuah dorongan diri seseorang untuk mencapai sesuatu. Sedangkan belajar adalah aktivitas yang dilakukan dengan sengaja untuk memperoleh ilmu. Kali ini penulis akan membahas tentang nilai-nilai dari motivasi belajar tersebut.

Motivasi belajar adalah dorongan atau penggerak yang menyebabkan seseorang untuk belajar atau mempelajari materi pelajaran. Semakin tinggi motivasi belajar seseorang maka semakin tinggi pula hasil belajarnya (Soraya, n.d.).

Diantara nilai-nilai motivasi belajar Bahasa asing dalam prospektif tafsir surat Ar-Rum ayat 22 adalah:

1. Tadabbur ayat.

Sebagai seorang muslim tentu saja tidak hanya membaca al-quran saja, hendaknya seorang muslim membaca al-quran dan memahami maknanya.

2. Mensyukuri nikmat yang Allah berikan.

Perbedaan Bahasa merupakan salahsatu tanda kekuasaan Allah yang disebutkan dalam kalimat لَآيَاتٍ لِّلْعُلَمِيِّينَ , oleh karena itu kita harus mensyukuri nikmat yang sudah Allah berikan.

3. Mengetahui adanya perbedaan budaya.

Dalam kalimat وَأَخْتَلَفُ أَلْسِنَتِكُمْ وَالْوُجُوهُنَّ ini Allah menciptakan manusia dari berbagai negara dan suku. Dengan adanya perbedaan dan suku, pastinya akan ada perbedaan budaya. Dengan belajar Bahasa asing kita bisa mengetahui budaya dari negara tersebut.

4. Mengetahui bahwa al-quran itu benar.

Dalam kalimat إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِّلْعُلَمِيِّينَ mengandung makna kebenaran Al-quran. Karena al-quran adalah *kalamullah*, dan Allah Maha Mengetahui atas segala sesuatu.

5. Sebagai sarana berdakwah kepada kebenaran.

Dengan menguasai Bahasa asing, umat muslim bisa menyampaikan dakwah islam kepada orang luar negri tanpa terkendala dengan Bahasa.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian yang telah peneliti paparkan pada artikelnya, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat banyak nilai positif dan motivasi dalam mempelajari bahasa asing menurut tafsir surat Ar-Rum ayat 22 diantaranya:

1. Surat Ar-Rum ayat 22 menjelaskan tentang tanda-tanda kekuasaan Allah swt berupa penciptaan langit dan bumi, serta perbedaan bahasa dan warna kulit

- manusia. Hal ini menunjukkan keagungan Allah sebagai Pencipta alam semesta.
2. Terdapat banyak motivasi dan nilai-nilai positif dalam mempelajari bahasa asing berdasarkan tafsir ayat tersebut. Di antaranya: memahami kandungan Al-Quran, bersyukur kepada Allah, memahami perbedaan budaya antarbangsa, membuktikan kebenaran Al-Quran, dan sarana berdakwah.
 3. Mempelajari bahasa asing tidak hanya untuk tujuan duniawi, namun juga memiliki banyak manfaat dari sisi spiritual dan keagamaan. Oleh karena itu, umat Islam seharusnya termotivasi untuk mempelajarinya.
 4. Pemahaman terhadap ayat Al-Quran dapat memotivasi umat Islam untuk mempelajari ilmu pengetahuan, termasuk bahasa asing. Hal ini sejalan dengan anjuran untuk menuntut ilmu dalam Islam.

DAFTAR PUSTAKA

- 'Ainiyah, K., Muntaqo, R., & Alawiyah, L. (n.d.). *Nilai-Nilai Multikultural dalam Perspektif Pendidikan Islam*. 1.
- Abdussamad, Z. (2004). *Metode Penelitian Kualitatif* (Issue 1).
- Agusta, I. (1992). Teknik Pengumpulan dan Analisis Data Kualitatif. *Jurnal Studi Komunikasi Dan Media*, 02(1998), 1-11.
- Arif, M. F. (2020). *NILAI-NILAI PENDIDIKAN MULTIKULTURAL DALAM AL-QURAN SURAT AR-RUM AYAT 22 DAN SURAT AL-HUJURAT AYAT 13 MENURUT PANDANGAN PARA MUFASSIR*. July, 1-23.
- Juliansyah, N. (2016). *Metode Penelitian*. 1-23.
- Noermanzah. (2019). Bahasa sebagai Alat Komunikasi, Citra Pikiran, dan Kepribadian. *Prosiding Seminar Nasional Bulan Bahasa (Semiba)*, 306-319. <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/semiba>
- Soraya, I. (n.d.). *MEMACU MOTIVASI BELAJAR BAHASA ASING*.
- Wicaksono, L. (2016). *Bahasa Dalam Komunikasi Pembelajaran*. 1(2), 9-19.